

## LAMPIRAN

### SINOPSIS



*Anime Yakusoku Neverland* menceritakan tentang perjuangan puluhan anak yang berusia kurang dari 12 tahun menghabiskan masa kecilnya di sebuah panti asuhan bernama *Grace Field House*. Mereka dianugerahi dengan kehidupan yang nyaman, serta kasih sayang dari pengurus panti yang bernama Isabela yang disebut “Mama”. Panti tersebut memiliki sebuah peraturan tidak memperbolehkan anak-anak memasuki gerbang di pinggir hutan dikarenakan berbahaya. Diantara anak-anak itu, terdapat Ema, Norman dan Rei. Mereka bertiga merupakan anak paling tua yang menghabiskan hari-harinya di Panti asuhan sebelum diadopsi. Mereka selalu memperoleh peringkat paling atas saat ujian harian yang diadakan oleh Isabela. Hari-hari mereka mulai berubah ketika salah satu dari anak panti yang bernama Conny dibawa pergi oleh Isabela ke orang tua adopsinya. Ema dan Norman yang melihat boneka milik Conny ketinggalan, mereka bermaksud untuk menyusulnya.

Namun, saat memasuki gerbang Ema dan Norman tampak terkejut dengan kenyataan yang harus mereka hadapi bahwa Isabela terlibat dalam pembunuhan Conny yang dijadikan santapan para iblis. Mereka yang penuh ketakutan memutuskan untuk segera pulang ke panti agar tidak ketahuan oleh Isabela dan iblis. Mereka bermaksud untuk merahasiakan kejadian tersebut dari Rei. Namun,

Rei sudah lama mengetahui kejadian itu, ia berpura-pura tidak mengetahuinya. Sejak kejadian itu Ema, Norman dan Rei harus menghadapi kenyataan, jika selama ini anak-anak panti hanya dijadikan sebagai ternak dan *Green Field House* yang mereka tinggali bukanlah sebuah Panti asuhan, melainkan sebuah peternakan manusia demi memenuhi selera para iblis. Ema yang tidak ingin kejadian seperti itu terulang lagi, ia berusaha untuk bisa mengeluarkan semua anak-anak dari panti tersebut. Ia juga mengajak Norman, Rei dan anak yang lainnya untuk merencanakan sebuah pelarian besar.

Namun, panti asuhan kedatangan suster baru bernama Krone yang akan mengawasi mereka. Ema yang merasa terancam karena kedatangan suster baru yang dianggap musuh. Ia mulai merencanakan misinya dengan sebuah permainan *onigokko* untuk melatih kecepatan berlari anak-anak panti. Ema juga meminta bantuan Gilda dan Don dalam menjalankan aksinya. Ema dan Norman yang ingin misinya berhasil, mereka melakukan percobaan di hutan dengan mengikatkan sebuah tali di pohon agar bisa memanjat dinding yang besar. Mereka ingin melihat keadaan diluar agar mereka bisa melarikan diri. Namun, usaha mereka diketahui oleh Isabela yang bisa mendeteksi keberadaan mereka.

Isabela dengan teganya membuat kaki Ema patah supaya mereka tidak bisa kabur. Akibat kejadian itu, Norman menerima gilirannya untuk dibawa ke iblis. Ema sangat sedih dengan kepergian sahabatnya. Begitupun dengan Rei yang merasa bersalah tidak bisa melindungi sahabatnya, ia bermaksud ingin membakar dirinya. Ema yang mengetahui tindakan Rei, ia segera menghentikan Rei. Ema pun kepikiran membuat rencana yang dibantu oleh teman-teman yang lain dengan membakar benda-benda yang menghasilkan aroma seperti manusia saat dibakar sebagai pengganti dari Rei. Dengan begitu Isabela bisa teralihkan untuk menyelamatkan Rei dan anak-anak panti bisa melarikan diri. Usaha Ema akhirnya berhasil meskipun sebagai gantinya ia harus memotong telinga sebelah kirinya karena tertempel sebuah alat pendeteksi. Ia melakukan itu agar keberadaannya dan anak yang lain tidak bisa dideteksi.